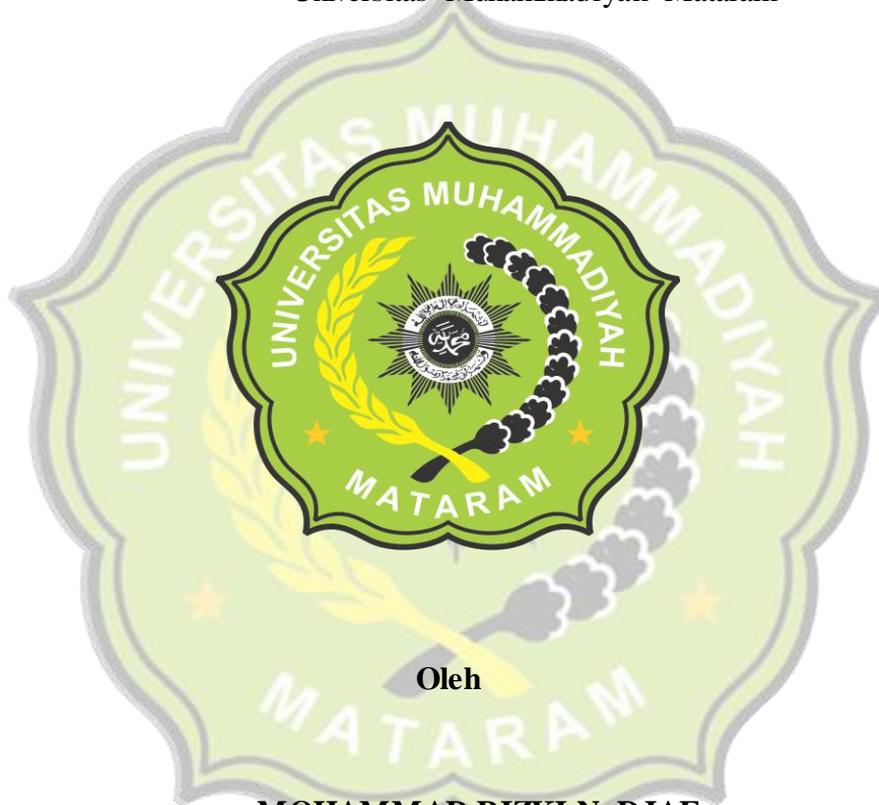


SKRIPSI

**KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PASAR INPRES
KALABAHI KABUPATEN ALOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2021**

“STUDI KASUS DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN ALOR”

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

MOHAMMAD RIZKI N. DJAE
218130063

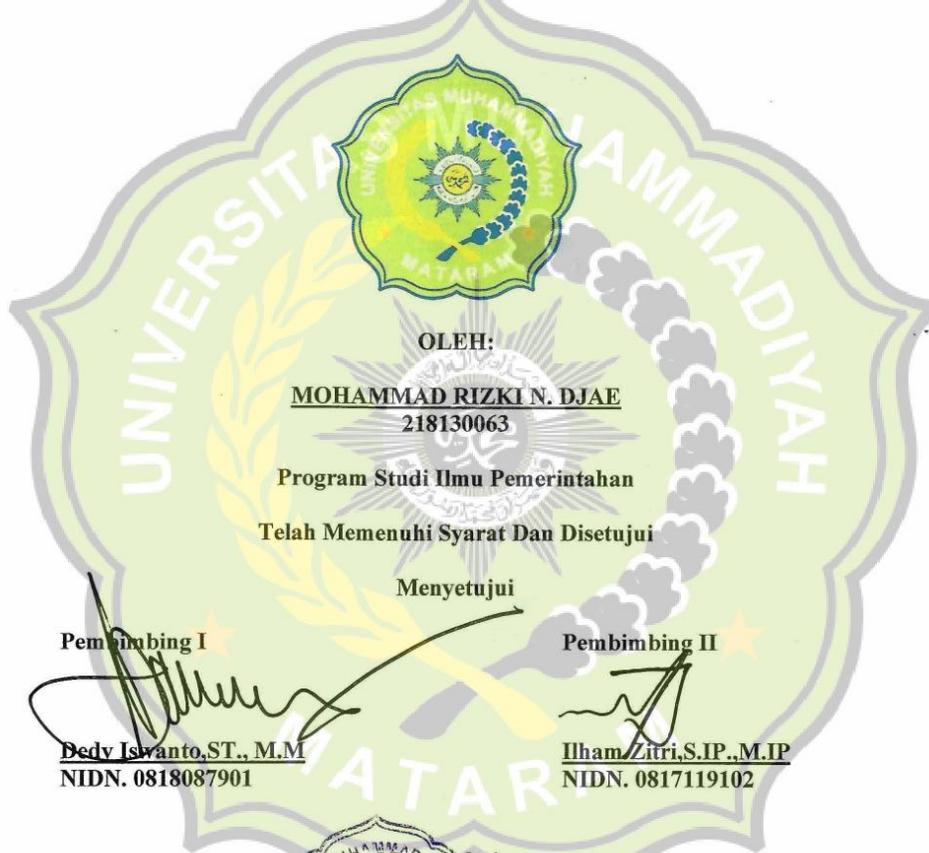
**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

TAHUN 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PASAR INPRES
KALABAHU KABUPATEN ALOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2021
"STUDI KASUS DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN ALOR"



OLEH:

MOHAMMAD RIZKI N. DJAE
218130063

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Menyetujui

Pembimbing I

Bedy Iswanto, ST., M.M
NIDN. 0818087901

Pembimbing II

Ilham Zitri, S.IP., M.IP
NIDN. 0817119102

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Avatullah Hadi, S.IP., M.IP
NIDN. 0816057902

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PASAR INPRES
KALABAHI KABUPATEN ALOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2021
"STUDI KASUS DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN ALOR"

Di Susun dan diajukan oleh:

MOHAMMAD RIZKI N. DJAE
218130063

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi pada tanggal 22 juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Tim penguji

1. Dedy Iswanto, ST., M.M
NIDN. 0818087901

(PU) (.....)

2. Ilham Zitri, S.IP., M.IP
NIDN. 0817119102

(PP) (.....)

3. Drs. Mintasrihardi, MH
NIDN. 0830016101

(PN) (.....)

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,


Dr. H. Muhammad Ali, Msi
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan Bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, magister dan doktor) baik di lingkup universitas muhammadiyah mataram maupun di perguruan tinggi dan universitas lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri atas arahan dan bimbingan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini. Serta sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mataram 5 juli 2022

Pembuat pernyataan



Mohammad Rizki N. Djae
NIM. 218130063



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Rizki N. Djar
NIM : 218130063
Tempat/Tgl Lahir : Tameming, 07 November 1998
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 082 333 830 848
Email : rzkam6@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN
PASAR IMPRES KALABAHU KABUPATEN ALOR PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2021 (STUDI KASUS DINAS
PERDAGANGAN KABUPATEN ALOR)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 09 Agustus 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Mohammad Rizki N. Djar
NIM. 218130063


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

v

v



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Rizki N. Djae
NIM : 218130063
Tempat/Tgl Lahir : Tameming, 07 November 1998
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082 339 830 898 / rizkiatm6@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PASAR
INDRES KALABAH KABUPATEN ALOR PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR TAHUN 2021 (STUDI KASUS DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN ALOR)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 09 Agustus 2022
Penulis



Mohammad Rizki N. Djae
NIM. 218130063

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada Ayahanda tercinta Nurdin Djae dan Ibunda Rahmawati Duru Padang yang telah ikhlas mendoakan, mendukung dan memberi motivasi tanpa mengenal lelah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan.
2. Kepada paman, bibi, ci, mama adi, dan semua keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah ikhlas mendoakan, mendukung dan memberi motivasi tanpa mengenal lelah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan.
3. Kepada kaka dan adik-adik tercinta, Sri Mardianti N. Djae, Muhammad Arif Hidayah Djae, Muhammad Agip Iksan Dja e, Muhammad Asrudin Djae dan Indri Damayanti Djae yang selalu memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan.
4. Kepada orang-orang terkasih Rafika Umar S.IP, Asmiati M Parenje, Ainul Yakin Duru Padang ,Adi Pratama Djadi dan Wahyu Rajab Sahabudin yang selalu memberikan semangat motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada Keluarga besar FKMA (forum komunikasi mahasiswa alor) yang telah memberikan cinta, motivasi dan selalu memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan.
6. Kepada Bapak Ibu dosen yang telah mengajarkan ilmunya kepada saya, teman-teman kelas Ilmu Pemerintahan kelas B angkatan 2018 yang selalu ada dalam suka dan duka tiada kata lain yang mampu terucap melainkan ” terima kasih “

7. Kepada almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.



MOTO

“Ketika semua yang kamu harapkan belum menjadi kenyataan maka tetaplah bersabar.

Mungkin waktunya belum tepat,tetap optimis dan jangan mudah menyerah...

lelah boleh tapi bukan untuk menyerah..”

(Mr. Djae)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul *Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Inpres Kalabahi Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021* "Studi Kasus Dinas Perdagangan Kabupaten Alor". Adapun masih banyak kekeliruan dalam penyusunan ini penyusun meminta banyak maaf karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT. Dalam penyusunan proposal ini tentunya tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu, untuk itu penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu diantaranya:

1. Bapak Dr H. Arsyad Abd. Gani, M.pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H Muhammad Ali. M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP selaku ketua program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Dedy Iswanto, ST., M.M selaku Dosen pembimbing utama dalam penyusunan proposal skripsi
5. Bapak Ilham Zitri, S.IP., M.IP selaku Dosen pembimbing dua dalam penyusunan proposal skripsi.

6. Ayah tercinta Nurdin Djae dan ibu tercinta Rahmawati Duru Padang yang telah memberikan banyak dukungan baik secara materil maupun moral sehingga penyusun dapat menyelesaikan proposal skripsi ini
7. Kepada seluruh keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat baik secara langsung serta tidak langsung,serta kepada teman-teman program studi ilmu pemerintahan kelas B angkatan 2018 penyusun mengucapkan banyak terima kasih atas segala motifasinya.

Penyusun juga mengucapka banyak terima kasih kepada seluruh kerabat dan saudara yang telah banyak membantu yang tidak dapat di ucapkan satu per satu penyusun juga berharap pembaca dapat menjadikan proposal ini sebagai salah satu acuan untuk menambah ilmu serta memperluas wawasan pembaca.

Mataram 02 Desember 2021

Penulis

Mohammad Rizki N. Djae
NIM. 218130063

ABSTRAK

KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PASAR INPRES KALABAHU KABUPATEN ALOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2021 (STUDI KASUS DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN ALOR)

Pasar merupakan fondasi penting dari kebijakan dan praktik moneter kawasan. Perkembangan pasar tidak lepas dari kebutuhan ekonomi daerah. Tidak semua kebutuhannya dipenuhi oleh ciptaannya sendiri, sebaliknya pembelian yang melimpah atas ciptaannya merupakan sarana transportasi yang penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja yang dilakukan dinas perdagangan kabupaten alor dalam pengelolaan pasar inpres kalabahi dan faktor pendukung serta penghambat dinas perdagangan kabupaten alor dalam melakukan pengelolaan pasar inpres kalabahi kabupaten alor provinsi nusa tenggara timur tahun 2021 studi kasus dinas perdagangan kabupaten alor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar inpres kalabahi kabupaten alor provinsi nusa tenggara timur tahun 2021 hasil dari studi kasus pada dinas perdagangan kabupaten alor dapat membangun wilayah kabupaten alor yang berkembang dan mensejahterakan seluruh masyarakatnya, selain itu dapat membantu mensejahterakan masyarakat tentunya perlu kerja sama yang baik di dalam lini pemerintahan khususnya dinas perdagangan kabupaten alor.

Kata kunci : Kinerja; Dinas Perdagangan; Pengelolaan Pasar

ABSTRACT

**PERFORMANCE OF LOCAL GOVERNMENTS IN THE MANAGEMENT OF THE KALABAHI INPRES MARKET, ALOR REGENCY, TIMUR NUSA TENGGARA PROVINCE IN 2021
(CASE STUDY OF ALOR REGENCY OF TRADE OFFICE)**

Alor Regency Trade Office case study. The market is a crucial pillar of the region's monetary practice and policy. The demands of the local economy and market development are interdependent. His own works do not completely satisfy all of his wants; on the contrary, the frequent purchase of his creations serves as an essential mode of transit. In this study, the performance of the trade office in Alor Regency, East Nusa Tenggara Province, in administering the Kalabahi Inpres market, as well as the encouraging and discouraging elements, are to be evaluated for the year 2021. Qualitative research methodology is employed. Both primary and secondary data were employed in this study's data sources. Data reduction, data presentation, and conclusion drafting were data analysis approaches applied in this study. This study used observation, interviews, and documentation as data gathering methods. Excellent collaboration throughout the government, notably at the trade office for the Alor area. The study's findings indicate that the local government's performance in managing the Kalabahi Inpres market in Alor Regency, East Nusa Tenggara Province in 2021, as well as the findings of a case study at the Alor Regency Trade Office, can help create a progressive Alor Regency area and prosper the entire community. In addition, it can improve the community's welfare, though there is still room for improvement.

Keywords: Performance; Department of Trade; Market Management

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
DPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
P3B
Husnaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KETERANGAN BEBAS PLAGIAT	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTO	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Secara Akademik	3
1.4.2 Secara Teoritis	3
1.4.3 Manfaat Praktis	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Kerangka teori	9
2.3 Kinerja	9
2.3.1 Definisi kinerja	9
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	10
2.3.3 Upaya Peningkatan Kinerja	10

2.3.4 Tujuan dan Sasaran Kinerja.....	11
2.4 Pasar.....	13
2.4.1 Ciri-ciri Pasar.....	13
2.4.2 Jenis jenis pasar	14
2.4.3 Fungsi Pasar.....	14
2.5 Dinas perdagangan	15
2.5.1 Definisi Dinas perdagangan	15
2.5.2 Tugas pokok dinas perdagangan.....	15
2.5.3 Fungsi dinas perdagangan.....	15
2.6 Kerangka Berfikir	16
2.7 Definisi Konseptual.....	17
2.8 Definisi Operasional.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Sumber Data.....	22
3.3.1 Sumber Data.....	22
3.4 Penentuan informan.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5.1 Observasi	25
3.5.2 Wawancara.....	26
3.5.3 Dokumentasi.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Reduksi Data	29
3.6.2 Penyajian Data	29
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1	Letak dan Geografis wilayah kabupaten alor.....	31
4.2	Gambaran Umum Dinas Perdagangan.....	34
4.2.1	Sejarah Umum Dinas Perdagangan Kabupaten Alor	34
4.2.2	Topografi dinas perdagangan kab alor.....	41
4.3	Profil Lokasi Pasar Inpres Kalabahi.....	42
4.4	Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Inpres KalabahiKabupaten Alor.	44
4.5	kinerja dinas perdagangan kabupaten alor.....	46
4.6	Faktor Kemampuan(Ability).....	49
4.7	Faktor Motivasi (Attitude).....	52
4.8	faktor pendukung dan penghambat dinas perdagangan kabupaten alor	54

BAB V PENUTUP

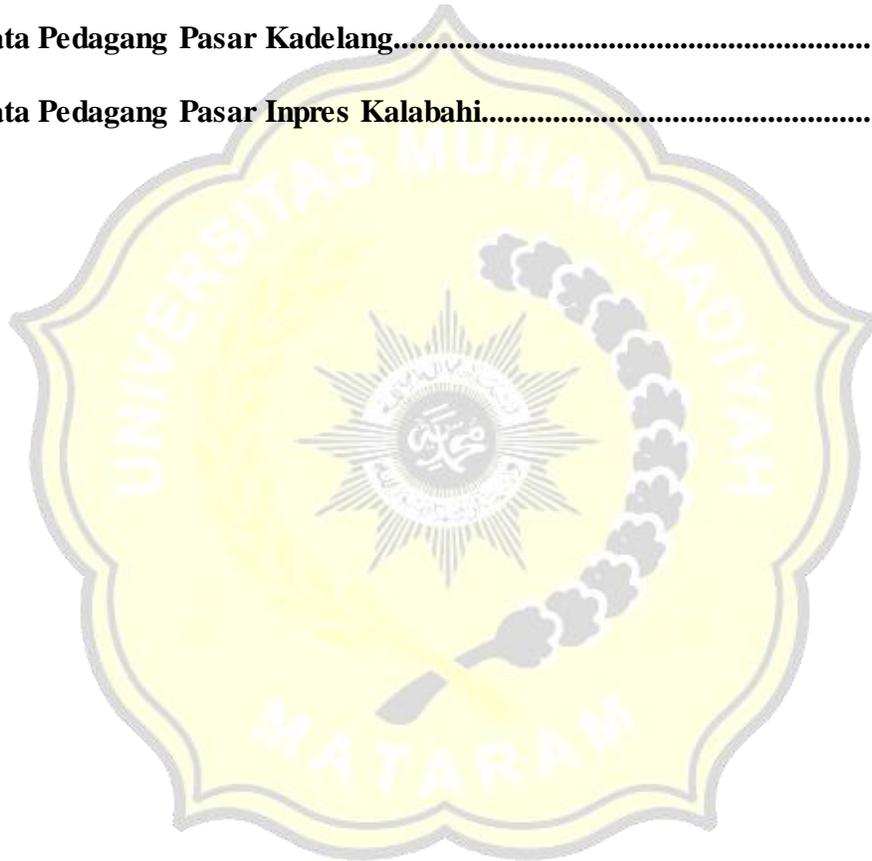
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.2 Devisi Operasional.....	19
Tabel 3.1 Narasumber.....	23
Tabel 4.1 Luas Wilayah kabupaten Alor Menurut Kecamatan.....	33
Tabel 4.2 Jumlah PNS Dinas Perdagangan Kabupaten Berdasarkan Pendidikan.....	40
Tabel 4.3 Data Pedagang Pasar Kadelang.....	43
Tabel 4.4 Data Pedagang Pasar Inpres Kalabahi.....	44



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan fondasi penting dari kebijakan dan praktik moneter kawasan. Perkembangan pasar tidak lepas dari kebutuhan ekonomi daerah. Tidak semua kebutuhannya dipenuhi oleh ciptaannya sendiri, sebaliknya pembelian yang melimpah atas ciptaannya merupakan sarana transportasi yang penting. Pemuasan kebutuhan untuk memperoleh produk melalui transaksi dan pembelian menimbulkan pertukaran yang kemudian disebut pasar (Sumintarsih, 2011:18).

Dalam buku Prolog to Business (2006) oleh M Fuad, pasar adalah salah satu kerangka kerja, pendirian, sistem, hubungan sosial, dan yayasan tempat organisasi menjual produk, administrasi, dan bekerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu. baik yang di sebut sebagai pusat pembelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Sesuai penyelidikan ilmu moneter, pasar adalah put atau siklus hubungan antara harapan (pembeli) dan kesepakatan (vender) dari layak atau layanan tertentu. siklus koneksi tersebut mungkin menetapkan biaya Neraca (harga pasar) dan jumlah yang di perdagangan.

Pasar Tradisional memiliki potensi yang tidak dapat diabaikan oleh token yang sama secara finansial maupun sosial. Untuk mulai dengan, pasar moneter Konvensional dapat memberikan ruang bagi penguatan finansial individu terlebih lagi, dapat mengatasi masalah banyak individu, Kedua, pasar sebagai ruang publik yang merupakan wilayah untuk membingkai tekstur hubungan keuangan di mana ada kualitas yang dibuat-buat, untuk saling percaya, menghargai dan memiliki sensasi simpati terhadap orang lain, Ketiga, Sebagian besar di pasar dibangun

korespondensi dari berbagai pertemuan, pergi dari grosir, dealer kecil, lesehan, pedagang jalan, pengangkut dan pembeli (Himawan dalam Emiliana Sadilah, 2011:6).

Setiap daerah memiliki pasar desa, begitupula dengan Kabupaten Alor, Kabupaten Alor merupakan salah kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki beberapa Pasar di Kota maupun desa. Sala satunya yaitu pasar Inpres Kalabahi. Sepanjang pengelolaannya, permasalahan- permasalahan seperti fasilitas atau sarana fisik pasar yang kurang diperhatikan, ketidak tertiban pedagang yang berkaitan dengan pemakaian dan pengaturan tempat berjualan, serta keadaan pasar yang semakin kotor karena kepadatan pedagang yang berjualan sampai pada tepi jalan dan trotoar-trotoar yang terdapat di sekitar pasar.

Ditambah lagi keadaan pasar yang semakin rame serta padat akibat penggabungan 2 pasar mengakibatkan permasalahan di lingkungan pasar semakin bertambah dari hari sebelumnya. Keadaan tempat parkir yang Sering kali memakan bahu jalan mengakibatkan kemacetan di sekitar pasar sering terjadi, kondisi fisik pasar yang sudah tua, kebersihan pasar yang tidak terjaga, bau,dan tidak tertata rapi merupakan persoalan yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah Kabupaten Alor.

Dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan rencana penelitian yang berjudul: *“kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar Inpres Kalabahi Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur tahun 2021”*(studi kasus dinas perdagangan kabupaten alor).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja dinas perdagangan kabupaten alor dalam melakukan pengelolaan pasar Inpres Kalabahi Kabupaten Alor
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dinas perdagangkabupaten alor dalam pengelolaan pasar Inpres Kalabahi Kabupaten Alor.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja yang dilakukan Dinas perdagangan kabupaten alor dalam pengelolaan pasar di pasar Inpres Kalabahi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Dinas perdagangan kabupatenalor dalam pengelolaan pasar Inpres Kalabahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Bertitik tolak pada tujuan penelitian diatas maka manfaat yang akan dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Secara Akademik

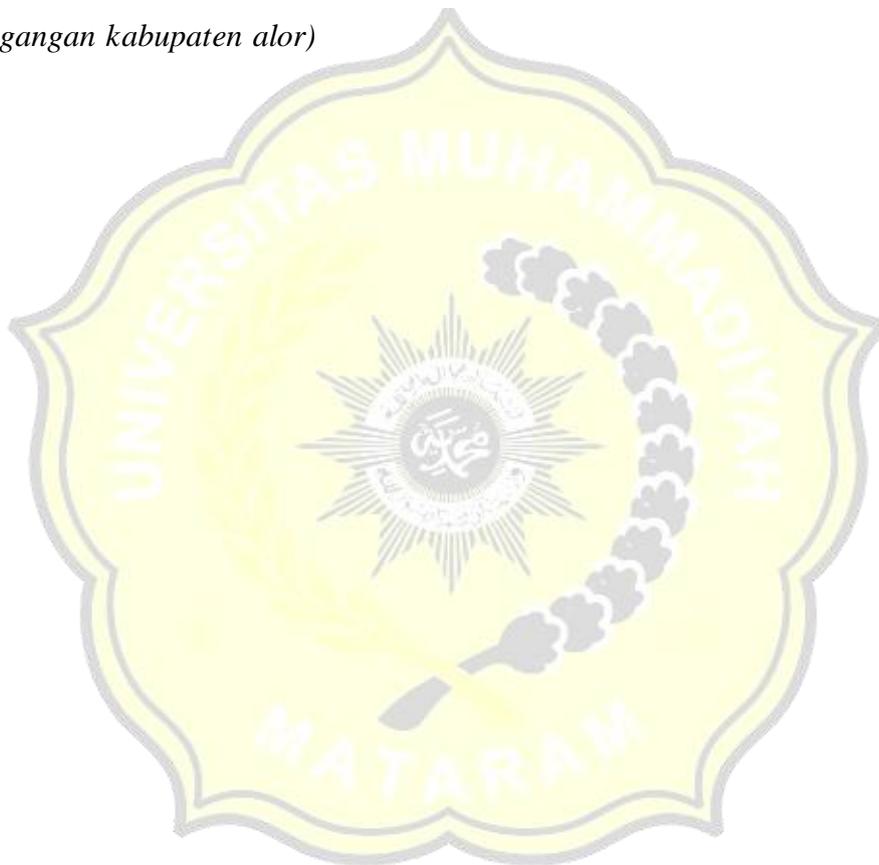
Sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.I.P.) pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

1.4.2 Secara Teoritis

Hasil rencana penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperkaya khazanah ilmu pemerintahan khususnya yang berkaitan dalam “*kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar Inpres Kalabahi Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timurtahun 2021*”(studi kasus dinas perdagangan kabupaten alor).

1.4.3 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat: Rencana penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan masukan bagi pemerintah serta bahan kajian agar kedepannya Dinas Perdagangan Kabupaten Alor lebih intensi dalam menengani persoalan yang ada dimasyarakat yang berkaitan dengan *“kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar Inpres Kalabahi Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur tahun 2021”* (studi kasus dinas perdagangan kabupaten alor)



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk mengarahkan konsentrasi pada masalah yang akan diperiksa, jelas, Anda harus melihat bahwa pemeriksaan telah dilakukan oleh Eksplorasi masa lalu yang terkait dengan penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel yang menyertainya antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

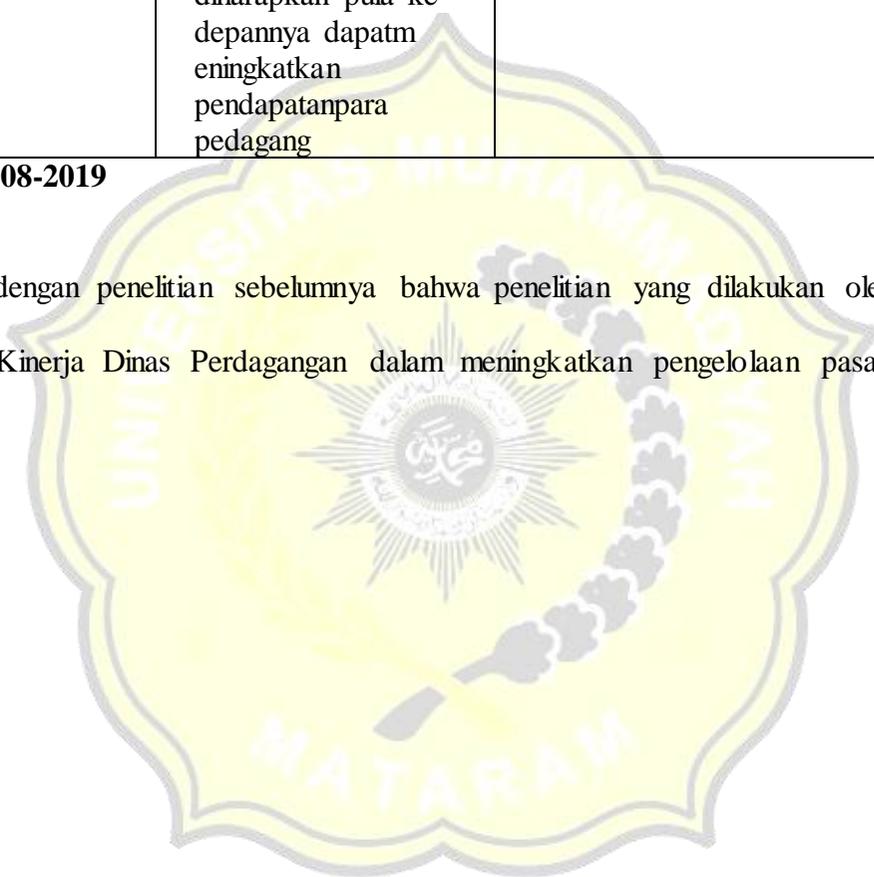
No	Nama peneliti dan judul penelitian	Tujuan penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
1	Martin sangu (2017), pengelolaan pasar tradisional dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di kecamatan wewewa selatan kabupaten sumba barat daya propinsi NTT	Tujuan utama pelaksanaan pengembangan pasar tradisional adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat.	Peneliti berkesimpulan bahwa, kesulitan dalam melakukan koordinasi ini sudah menjadi sesuatu hal yang lumrah karena entalnya ego sektoral yang berdampak tidak adanya senergitas antara skpd hingga lahirnya sikapapatis	Perbedaan dalam penelitian sekarang yaitu peneliti fokus pada kajiannya yaitu kinerja dinas perdagangan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama didasarkan pada pengelolaan pasar.
2	Evi revitasari (2017) “pengelolaan pasar tradisional oleh dinas perindustrian dan perdagangan di kabupaten lebak	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan pasar di kabupaten lebak	Hasil penelitian menunjukan bahwa kurang optimalnya pengawasan dan ketegasan parapetugas terhadap pemungutan retribusi pasarterhadap	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi Penelitian. Persamaan pada penelitian ini sama sama melakukan penelitian pengelolaan pasar oleh dinas perdagangan.

			kios dan los, serta kondisi lahan pasar yang sempit mengakibatkan parapedagang kaki lima tidak tertampung	
3	Nurul Pauziah, (2019) Pengelolaan Pasar Oleh Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pasar oleh BUMDES dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pasar serta untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pengelolaan pasar oleh BUMDES desa Jake	Hasil penelitian diketahui bahwa pengelolaan pasar sudah berjalan dengan Bagus walaupun masih ada responden yang mengatakan perencanaan dan pemilihan belum berjalan bagus	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada sistem pengelolannya. Yaitu tentang Kinerja dan perekonomian. Persamaan pada penelitian ini sama-sama mempunyai tujuan pengelolaan pasar
4	H Mataneta (2008) Analisis Kepuasan Pedagang Terhadap Pengelolaan Pasar Dan Strategi Pengembangan Pasar	“Penelitian ini bertujuan untuk: Mengidentifikasi karakteristik pedagang, Pasar Citeureup I.	Kesimpulan peneliti yaitu peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi yang digunakan pemerintah setempat dan dapat mengetahui tingkat kepuasan para pedagang pasar.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel pengukuran kepuasan pedagang. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pengelolannya
5	Fa NUGROHO (2010) Penataan Sektor Informal Di Belakang Kampus Uns (Studi Kasus Dampak Sosial Ekonomi Pada Pedagang Di Pasar Panggunrejo Jebres,	Peneliti bertujuan mengetahui dampak sosial ekonomi pada pedagang di pasar	Hasil dari penelitian tersebut ditemukan implementasi yang diterapkan sudah baik, keadaan dari pedagang	Perbedaan pada penelitian ini pada kajiannya. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pedagang pasar

		Pengelolaan Pasar Segamas menuju pada pengembangan pasar yang lebih modern diharapkan pula ke depannya dapat meningkatkan pendapatan para pedagang	dengan tujuan untuk memaksimalkan kegiatan antar pegawai atau pegawai dengan pedagang	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber: Skripsi dan jurnal 2008-2019

Jadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang hanya berfokus menganalisis Kinerja Dinas Perdagangan dalam meningkatkan pengelolaan pasar di pasar Inpres Kalabahi, Kabupaten Alor.



2.2 Kerangka teori.

2.3 Kinerja

2.3.1 Definisi kinerja.

Istilah kinerja berasal dari kata kerja *performance* atau *performance* asli (prestasi atau pencapaian pekerjaan yang tulus yang dicapai oleh seorang individu). Seperti yang ditunjukkan oleh Wirawan dalam Abdullah (2014:3) eksekusi mewakili energi energi karya yang penyajiannya identik berasal dari kata *toperform* yang artinya melakukan pergerakan dan puncaknya sesuai kewajibannya dengan hasilnya benar untuk dibentuk. Sementara itu, dalam aset manusia praktik eksekutif, banyak frasa yang muncul dengan kata eksekusi, khususnya penilaian eksekusi, atau disebut pemeriksaan eksekusi (pemeriksaan eksekusi, peringkat eksekusi, evaluasi eksekusi, penilaian penggunaan, peringkat, peringkat efektivitas, peringkat efektivitas, peringkat administrasi) pada dasarnya adalah siklus yang digunakan oleh asosiasi untuk menilai eksekusi kerja.

Kinerja adalah konsekuensi dari pelaksanaan pekerjaan yang ideal yang diselesaikan oleh individu atau elemen pengumpulan atau bisnis. Estimasi kinerja umumnya merupakan estimasi presentasi yang terletak pada bidang moneter dan kapasitas untuk menciptakan keuntungan. Suatu organisasi dikatakan mempunyai kinerja yang baik kalau dalam laporan keuangannya mendapat keuntungan, sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja pegawai dalam organisasi mengarah kepada kemampuan pegawai dalam melaksanakan keseluruhan tugas- tugas yang menjadi tanggung jawabnya. kinerja adalah perpaduan antara kapasitas dan pekerjaan untuk memberikan apa yang sudah selesai. Untuk menciptakan kinerja yang hebat, satu prioritaskan kapasitas, kesiapan untuk melanjutkan pekerjaan bersama-sama dan masing-masing latihan yang diselesaikan tidak menemui hambatan serius dalam keadaan mereka saat ini.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi eksekusi adalah kapasitas dan inspirasi.

Ini berkaitan dengan perspektif Keith Davis dalam A.A Anwar prabu mangkunegara yang merumuskan bahwa: Human Performance : Ability x Motivation : Attitude x Situation Ability
: Knowledge.

1. Faktor Kapasitas (Kemampuan) Secara psikologis, kapasitas terdiri dari kapasitas yang diharapkan (IQ) dan kapasitas yang benar-benar (informasi + kemampuan). Menyiratkan pelopor dan perwakilan yang memiliki IQ lebih baik dari yang diharapkan (IQ 110-120) belum lagi IQ dominan, sangat lazim, berbakat dan virtuoso dengan persiapan yang dapat diterima untuk keadaan dan menjadi terampil dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari, mencapai kinerja yang paling ekstrem akan lebih mudah.
2. Faktor Persuasif. Motivasi digambarkan sebagai sikap (disposisi) para perintis dan delegasi kondisi kerja di lingkungan progresif mereka. Individu-individu yang yakin tentang keadaan kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang tinggi. Demikian juga, berlari melawan norma. Mengharapkan mereka negatif tentang situasinya pekerjaan mereka, mereka akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Keadaan pekerjaan yang dimaksud menggabungkan konsolidasi hubungan kerja, tempat kerja, pendekatan otoritas, contoh drive dan kondisi kerja.

2.3.3 Upaya Peningkatan Kinerja

Menurut Stoner dalam Sutrisno, mengemukakan adanya empat cara untuk meningkatkan kinerja karyawan, yaitu:

1. Segregasi Seorang direktur harus memiliki opsi untuk secara tidak memihak mengenali orang-orang yang dapat memberi komitmen yang signifikan dalam pencapaian tujuan hierarkis dengan orang-orang yang tidak Berkenaan dengan evaluasi kerja, harus ada perbedaan antara perwakilan luar biasa dan pekerja yang tidak melakukan secara kompeten. Oleh karena itu, dapat dibuat keputusan yang adil dalam berbagai bidang, misalnya pengembangan SDM, pengajian dan sebagainya
2. Penghargaan Dengan memerhatikan bidang tersebut diharapkan bisa meningkatkan kinerja karyawan. Perwakilan yang memiliki eksekusi superior mengantisipasi pengakuan sebagai kehormatan yang berbeda yang penerimaannya dari asosiasi. Untuk mempertinggi motivasi dan kinerja, mereka yang tampil mengesankan dalam bekerja harus diidentifikasi sedemikian dengan tujuan akhir bahwa kehormatan jatuh di tangan yang sah.
3. Komunikasi Para manajer bertanggungjawab untuk mengevaluasi kinerja karyawan dan secara akurat mengomunikasikan penilaian yang dilakukannya. Untuk dapat melakukan secara akurat, para manajer harus mengetahui kekurangan dan masalah apa saja yang dihadapi para karyawan dan bagaimana cara mengatasi.

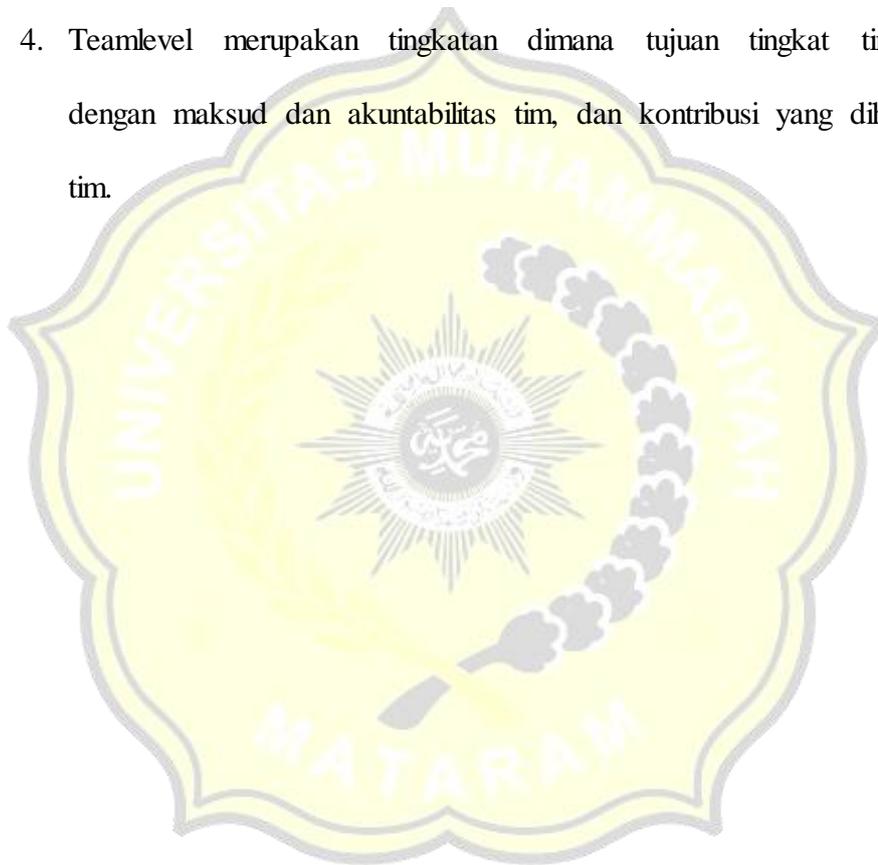
2.3.4 Tujuan dan Sasaran Kinerja

Target eksekusi seperti yang ditunjukkan oleh Wibowo (2011:48) adalah mengubah asumsi eksekusi individu menjadi tujuan otoritatif. Kesamaan antara upaya untuk mencapai tujuan individu dan tujuan otoritatif sebenarnya akan ingin mengakui eksekusi bahwa Hebat. Seperti yang ditunjukkan oleh Wibowo (2010:50) ada beberapa derajat tujuan, antara lain.

1. Tingkat perusahaan adalah tingkat di mana tujuan terhubung dengan tujuan

dan nilai dan rencana penting dari asosiasi secara keseluruhan yang harus dicapai.

2. Tingkat administrasi senior adalah tingkat di mana target pada tingkat ini mencirikan komitmen yang di harapkan dari tingkat
3. Unit khusus, berguna atau tingkat kantor adalah tingkat di mana tujuan pada tingkat ini terhubung ke tujuan asosiasi, target dan tugas yang akan diselesaikan oleh unit khusus, kemampuan atau departemen.
4. Teamlevel merupakan tingkatan dimana tujuan tingkat timdihubungkan dengan maksud dan akuntabilitas tim, dan kontribusi yang diharapkan dari tim.



5. Individual level yaitu tingkatan dimana tujuan dihubungkan pada akuntabilitas pelaku, hasil utama, atau tugas pokok yang mencerminkan pekerjaan individual dan fokus pada hasil yang diharapkan untuk dicapai dan kontribusinya pada kinerja tim, departemen atau organisasi

2.4 Pasar

Memahami Market in General Market sebagai area di mana Anda memperdagangkan barang dagangan dengan lebih dari satu jumlah penjual otomatis, keduanya disinggung sebagai gerai ritel, sektor bisnis konvensional, toko, pusat perbelanjaan, pengadilan, fokus pertukaran. Arti pasar dapat ditekankan dalam arti moneter, khususnya untuk pertukaran perdagangan. Pada tingkat fundamental, pergerakan keuangan yang terjadi di pasar tergantung pada adanya peluang dalam kontes, baik itu untuk pembeli atau dealer.

Pasar sesuai dengan penyelidikan ilmu keuangan adalah put atau siklus komunikasi antara harapan (pembeli) dan proposisi (merchant) dari suatu kecukupan/administrasi tertentu, dengan tujuan bahwa pada akhirnya dapat menetapkan biaya saldo (biaya pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Gagasan pasar sesuai dengan beberapa spesialis: 1. William J. Stanton William J. Stanton berpendapat bahwa pemahaman Pasar adalah pertemuan yang benar-benar ingin dipenuhi, uang tunai yang digunakan untuk berbelanja, serta memiliki kemauan untuk membelanjakan uang tersebut.

2.4.1 Ciri-ciri Pasar Berdasarkan dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan

beberapa ciri – ciri pasar, antara lain :

1. Terdapat calon pembeli dan penjual.
2. Terdapat jasa ataupun barang yang hendak untuk diperjual belikan.

3. Ada kursus minat dan pasokan oleh kedua pemain.
4. Ada kolaborasi antara pembeli dan penjual, baik secara langsung atau tersirat

2.4.2 Jenis jenis pasar

Dalam klasifikasi pasar terbagi menjadi 2, yaitu pasar tradisional dan pasar modern.

1. Pasar tradisional

Merupakan tempat bertemu antara penjual dan pembeli, serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Area sektor bisnis konvensional pada umumnya berada di dekat lokasi lokal, untuk bekerja dengan akses bagi penghuni untuk mengunjungi pasar.

2. Pasar modern

Merupakan tempat berbelanja yang bertempat di dalam sebuah bangunan, dalam berinteraksi ketika kita berada dalam lingkungan pasar moderen ini antara penjual dan pembeli tidak berinteraksi secara langsung, melainkan setiap barang telah diberikan lebel harga dan pembeli dapat mengetahui harga barang dari label yang tercantumkan.

2.4.3 Fungsi Pasar

Pada dasarnya pembentukan pasar memiliki tujuan dan fungsi, fungsi pembentukan pasar antara lain:

1. Tempat distribusi

Yaitu tempat terjadinya proses pemasaran sebuah barang dari penjual ke pembeli. Fungsi pasar sebagai tempat distribusi memberikan manfaat kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli.

2. Pembentukan harga

Dalam ekonomi pasar, biaya adalah proporsi dari nilai yang signifikan. Hal lainnya individu positif biasanya memiliki tingkat biaya yang cukup besar

sangat kontras dengan barang dagangan yang tidak dibutuhkan individu. Biaya demikian juga harus sesuai dengan persetujuan dari dua pertemuan yang selesai pertukaran perdagangan.

3. Sarana promosi

Pasar merupakan tempat untuk promosi, promosi dalam hal ini bisa berbentuk jasa atau produk. Pasar menjadi tempat yang strategis dan efektif yang digunakan untuk promosi karena banyak masyarakat yang datang mengunjungi pasar.

2.5 Dinas perdagangan

2.5.1 Definisi Dinas perdagangan

Dinas Perdagangan adalah komponen pelaksana dari usaha pemerintah yang berubah menjadi ahli teritorial di bidang pertukaran dan usaha pemerintah yang berubah menjadi ahli teritorial di bidang industri dan membantu kewajiban. Administrasi pertukaran adalah komponen pelaksana kebebasan lingkungan yang didorong oleh atasan bantuan yang berada di bawah dan ditegaskan oleh otoritas melalui sekretaris wilayah.

2.5.2 Tugas pokok dinas perdagangan

Membantu bupati dalam menyusun kebijakan dan pengkoordinasikan urusan pemerintah bidang perdagangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepala daerah.

2.5.3 Fungsi dinas perdagangan.

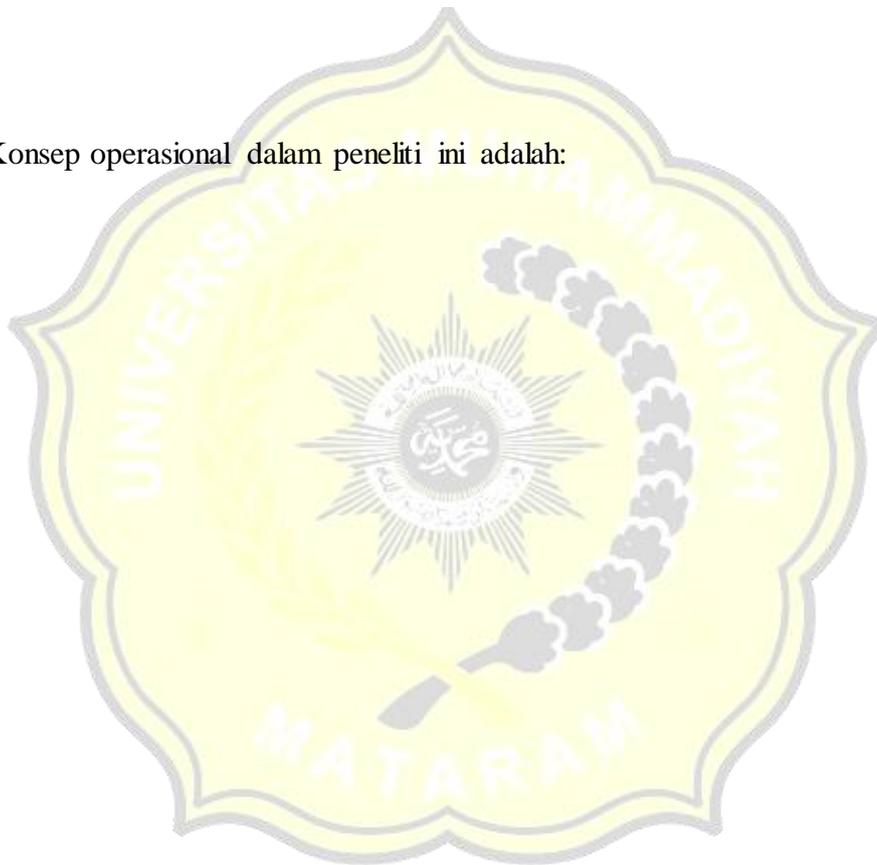
1. Merumuskan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya
2. Melaksanakan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya
3. Pelaksanaan evaluasi dan laporan sesuai dengan lingkup tugasnya
4. Pelaksanaan organisasi administrasi sesuai dengan tingkat kewajibannya

5. Pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

2.6 Kerangka Berfikir

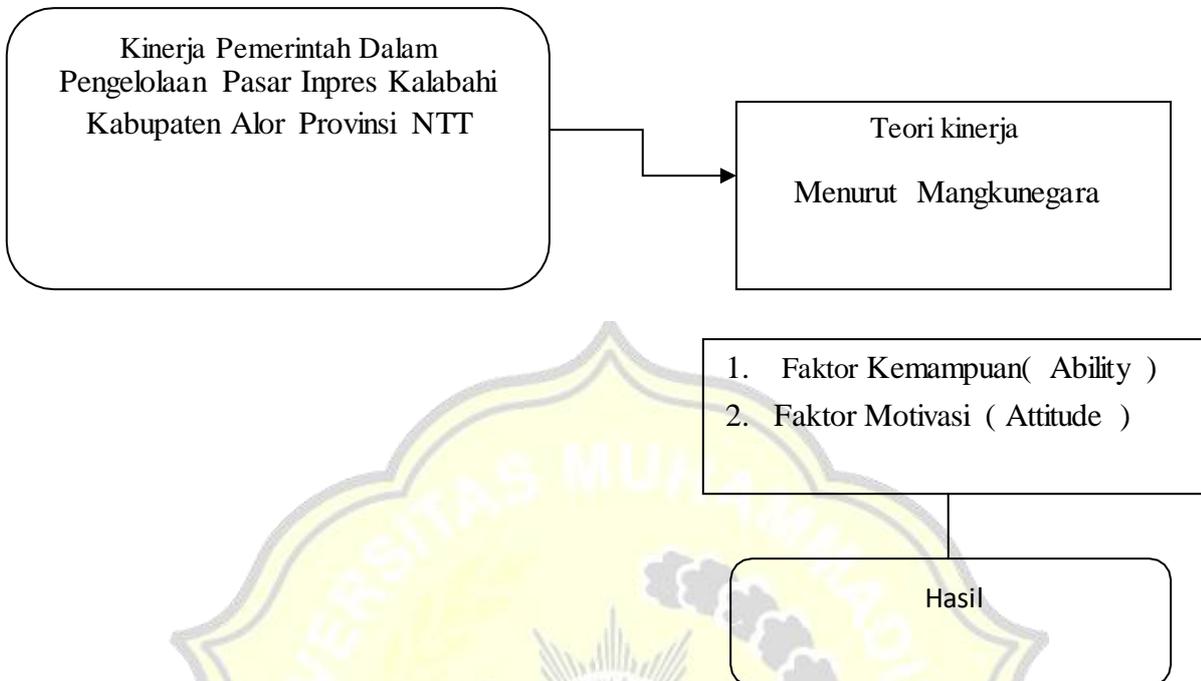
Menurut Singarimbun (2006:46) konsep operasional adalah unsur-unsur, yang menyediakan cara mengukur variabel sehingga dengan pengukuran dapat diketahui indikator apa yang menjadi sumber pendukung untuk dianalisis dari variabel-variabel tersebut.

Konsep operasional dalam peneliti ini adalah:



Bagan 2.1

Kerangka Berfikir



2.7 Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah pembatasan masalah variabel yang digunakan sebagai aturan dalam penelitian dengan tujuan bahwa ia akan bekerja dengan dalam mengoperasionalkan di lapangan . Untuk mendapatkannya dan bekerja dengannya di menguraikan banyak spekulasi dalam ulasan ini, itu masih mengudara devinitions yang diperhitungkan yang terhubung dengan yang akan dianalisis.

Sejalan dengan ini untuk memahami dan bekerja sama dengan ini terjemahan dari banyak hipotesis dalam ulasan ini, maka, pada saat itu, ilmuwan akan memutuskan dan memilih hipotesis yang digunakan dalam ulasan ini dan sesuai dengan penentuan sistem hipotetis ilmuwan, kemudian beberapa definisi yang masuk akal mereka yang terhubung dengan apa yang dianalisis dalam proposisi ini meliputi:

1. Faktor Kemampuan (Ability)

Secara psikologi, kemampuan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan

kemampuan realy (knowledge + skill), artinya pimpinan dan kariawan yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110-120) apalagi IQ superior, very superior, giftet dan genius dengan pelatihan yang memuaskan untuk situasinya dan berbakat dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari, mencapai kinerja yang paling ekstrem akan lebih mudah.

2. Faktor Motivasi (Attitude)

Inspirasi dicirikan sebagai watak (mentalitas) para pionir dan perwakilan terhadap keadaan kerja dalam iklim hierarkis mereka. Orang-orang yang yakin dengan keadaan kerja mereka akan menunjukkan inspirasi kerja yang tinggi. selanjutnya, sebaliknya. Jika mereka negatif tentang keadaan kerja mereka, mereka akan menunjukkan inspirasi kerja yang rendah. Keadaan kerja yang dimaksud menggabungkan antara lain hubungan bisnis, kantor kerja, lingkungan kerja, pendekatan inisiatif, desain inisiatif kerja dan keadaan kerja.

3. Hasil

Hasil yang diperoleh oleh peneliti saat melakukan penelitian di lokasi penelitian

2.8 Definisi Operasional

Definisi Oprasional adalah pengaturan pedoman yang sudah selesai tentang apa yang harus diperhatikan dan diperkirakan variabel atau ide untuk diuji perfection.definition faktor fungsional dalam menemukan hal-hal yang dituangkan dalam instrumen penelitian

Tabel 2.2

Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Sub indicator
1.	Kinerja	1. Faktor Kemampuan (Ability)	Faktor Kapasitas (Kemampuan) Secara psikologis, kapasitas terdiri dari kapasitas yang diharapkan (IQ) dan kapasitas yang benar-benar (informasi + kemampuan). Menyiratkan pelopor dan perwakilan yang memiliki IQ lebih baik dari yang diharapkan (IQ 110-120) belum lagi IQ dominan, sangat lazim, berbakat dan virtuoso dengan persiapan yang dapat diterima untuk keadaan dan menjadi terampil dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari, mencapai kinerja yang paling ekstrem akan lebih mudah.

	<p>2. Faktor Motivasi (Attitude)</p>	<p>Faktor Persuasif. Motivasi digambarkan sebagai sikap (disposisi) para perintis dan delegasi kondisi kerja di lingkungan progresif mereka. Individu-individu yang yakin tentang keadaan kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang tinggi. demikian juga, berlari melawan norma. Mengharapkan mereka negatif tentang situasinya pekerjaan mereka, mereka akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Keadaan pekerjaan yang dimaksud menggabungkan konsolidasi hubungan kerja, tempat kerja, pendekatan otoritas, contoh drive dan kondisi kerja.</p>
--	--------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi subjektif, eksplorasi subjektif adalah jenis eksplorasi yang mengungkapkan realitas, kondisi, kekhasan, faktor dan keadaan apa yang terjadi ketika pemeriksaan berjalan dan menyajikan untuk semua maksud dan tujuan dengan menggunakan kalimat, (Arikunto, 2013:20). teknik subjektif adalah strategi untuk menjelajahi objek yang tidak dapat diperkirakan berdasarkan angka atau proporsi yang berbeda dari sifat induktif.

Teknik pemeriksaan ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari atas ke bawah, sebuah informasi yang mengandung makna. Pentingnya adalah informasi asli, informasi berbeda yang bernilai di balik informasi yang terlihat. Sejalan dengan itu, dalam pemeriksaan subjektif tidak menggaris bawahi spekulasi, melainkan menekankan pada kepentingan. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda. (Sugiyono, 2015:02- 03).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah Di Pasar Inpres Kalabahi Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur. alasan mengapa saya mengambil penelitian dilokasi tersebut adalah karena di Pasar tersebut Keadaan pasar semakin padat dan ramai pengunjung. Pasar Inpres kalabahi saat ini juga menampung pedagang kaki lima dari pasar kadelang di karenakan pasar kadelang saat ini sedang direnofasi, sehingga mengakibatkan keadaan operasi pasar yang semakin tidak terkendali, pengunjung dan pedagang pasar yang semakin banyak mengakibatkan pergerakan interaksi semakin sempit, kendaraan semakin

tidak terarah, tempat parkir bemo dan ojek berhimpitan sampai memenuhi jalan raya.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber Data

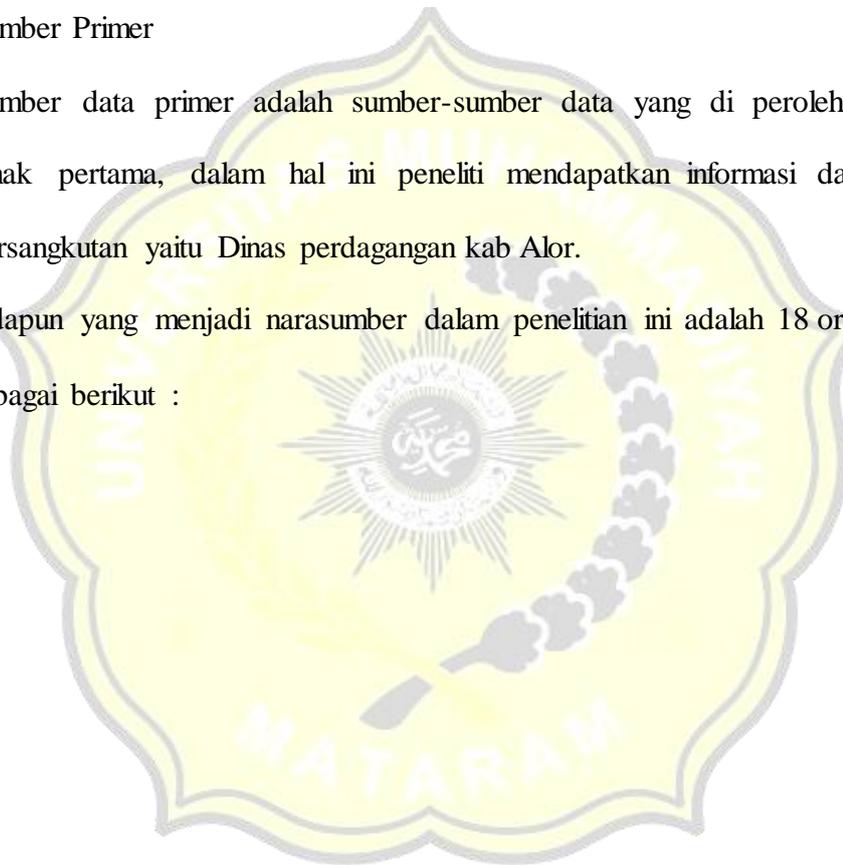
Sumber informasi dalam penelitian ini adalah sumber dari mana informasi itu didapat.

Sumber informasi sesuai kecenderungannya dicirikan menjadi dua yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber data yang di peroleh langsung dari pihak pertama, dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi dari pihak yang bersangkutan yaitu Dinas perdagangan kab Alor.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah 18 orang antara lain sebagai berikut :



Tabel 3.1

Narasumber

No	Nama Narasumber	Jumlah
1	Kepala Dinas perdagangan	1
2	Sekretaris dinas perdagangan (pejabat yang mewakili)	1
3	Pegawai Dinas perdagangan (Tenaga kerja terkait)	1
4	Petugas parkir pasar inpres kalabahi	1
5	Pedagang pasar inpres kalabahi	3
6	Masyarakat pengguna jalan disekitar pasar inpres kalabahi	6
7	Pengunjung/pembeli di sekitar pasar inpres kalabahi	5
	Jumlah	18

Sumber : Diolah oleh peneliti

2. Sumber Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber mengutip dari sumber lain (Sugiyono, 2010:308). Dalam penelitian ini maka data primer diperoleh dari hasil wawancara pada Dinas perdagangan Kab Alor, pedagang, pembeli serta masyarakat yang berada di lingkungan pasar Inpres Kab Alor.

3.4 Penentuan informan

Saksi adalah individu yang dapat memberikan data tentang keadaan dan keadaan yayasan eksplorasi. Adapun teknik informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Di dasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel. Informan ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan keadaan yang terjadi.

Selanjutnya menurut Arikunto, pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi secara berikut:

Pengambilan sampel harus didasarkan pada ciri-ciri sifat-sifat atau karakteristik tertentu:

1. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi
2. Penentu karakteristik populasi dilakukan dengan cermat.

Dari sumber kunci ini kemudian, pada saat itu, akan dipimpin sebuah pertemuan. Sejak dalam penelitian ini terdapat pemeriksaan subjektif maka spesialis memanfaatkan sumber dalam jaminan subjek ulasan. Sesuai penilaian (Sugiyono, 2017: 219). Namun, contoh dalam eksplorasi subjektif bukanlah responden yang berseberangan dengan responden sebagai individu aset atau saksi dalam penelitian. Saksi adalah individu yang diterima dan diyakini lebih terdidik tentang item yang akan dianalisis. Kemampuan digunakan untuk memberikan data tentang keadaan dan keadaan artikel penelitian (Basrowi & Suwandi, 2008:86). Jadi dalam Studi ini analisis melibatkan saksi sebagai subjek pemeriksaan.

Ada dua saksi, khususnya sumber utama dan sumber umum:

1. Informan kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki peranan penting di Dinas perdagangan kab Alor sebagai pengatur strategi pengelolaan pasar tabakar kalabahi.

2. Informan biasa

Informan biasa adalah orang yang bersedia memberikan informasi untuk melengkapi informasi yang didapatkan pada informan kunci. Yang bisa menjadi informan biasa adalah semua pedagang dan pembeli serta masyarakat yang ada di

lingkungan pasar Inpres kalabahi secara keseluruhan.

Dalam penelitian kualitatif, yang berubah menjadi instrumen atau perangkat eksplorasi adalah spesialis itu sendiri (Sugiyono, 2017: 222), Nasution di Sugiyono (2014) masuk akal bahwa dalam penelitian dalam subjektif tidak ada pilihan lain alih-alih menjadikan orang sebagai instrumen eksplorasi utama. Alasan adalah bahwa segala sesuatunya belum memiliki struktur yang berbeda. Masalahnya adalah, titik fokus ulasan, teknik pemeriksaan, spekulasi digunakan, bahwa konsekuensi normal, semua hal dipertimbangkan, tidak dapat diselesaikan secara meyakinkan dan jelas sebelumnya. Semua itu sebenarnya harus dipupuk selama itu. Dalam kondisi yang dipertanyakan dan kabur, tidak ada pilihan lain hanya untuk menjelajahnya itu sendiri sebagai instrumen utama pencapaiannya. Instrumen pada ulasan ini adalah pemeriksaan sendiri, memanfaatkan strategi wawancara, dengan bantuan kamera, bahan tulisan, dan lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui strategi bermacam-macam informasi, ilmuwan tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang dialokasikan.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara (*Interview*), dokumentasi

3.5.1 Observasi

Observasi adalah interaksi yang rumit, siklus yang dibuat dari berbagai siklus organik dan mental yang dilakukan oleh persepsi juga, ingatan (Sugiyono, 2010:145).

Dengan strategi Observasi, wajar jika bisa mendapatkan citra yang masuk akal dari Alor yang tentang aktivitas publik yang menantang untuk mendapatkan dengan strategi yang berbeda. Dalam ulasan ini, strategi observasi akan digunakan di mana penelitian sebagai dukungan menyiratkan bahwa analisis terlibat dengan merekam informasi persepsi belum hanya merekam sebagai tambahan menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati yang kualitasnya yang tak tergoyahkan dapat dipertahankan hingga tingkat yang paling ekstrem mungkin. Dalam observasi ini, kita dapat mengetahui bagaimana strategi dinas perdagangan kab alor dalam pengelolaan pasar Inpres Kalabahi, kab alor, prov NTT

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah semacam bermacam-macam informasi dengan melakukan korespondensi atau semua dalam diskusi dengan tujuan tertentu. Apa yang diselesaikan oleh dua pertemuan, khususnya penanya yang mengajukan pertanyaan dan penanya (Wawancara) yang menawarkan tanggapan atas pertanyaan itu (Sugiyono, 2010: 309).

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013:138) mengemukakan beberapa macam wawancara/interview yaitu:

1. wawancara terstruktur (structured interiew)

wawancara terstruktur digunakan untuk teknik pengumpulan data, peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan. dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan pertemuan yang terorganisir ini, bermacam-macam informasi dapat melibatkan berbagai penanya sebagai pengumpul

informasi.

2. Wawancara Semi terstruktur (*Semistruktur Interview*).

Wawancara semacam ini sampai sekarang dikenang untuk kelas wawancara in-dept di mana dalam pelaksanaannya semakin bebas ketika kontras dengan wawancara terorganisir.

3. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*).

Pertemuan tidak terstruktur adalah pertemuan bebas di mana ilmuwan tidak menggunakan aturan pertemuan yang telah dengan sengaja dan sepenuhnya disortir untuk bermacam-macam informasinya. Aturan rapat yang digunakan hanyalah kerangka kerja masalah yang harus ditanyakan.

Dari uraian tersebut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara semistruktur, yaitu wawancara secara mendalam kepada responden namun secara bebas dan terbuka. Data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara ini adalah data tentang Bagaimana “Kinerja Pemerintah Kab Alor Dalam Pengelolaan Pasar Inpreskalabahi Kab Alor Prov NTT Tahun 2021 (Studi Kasus Dinas Perdagangan Kab Alor)

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi telah cukup lama digunakan dalam konsentrat sebagai sumber informasi yang digunakan untuk menguji, menyelidiki, menguraikan bahkan mungkin meramalkan setiap materi yang disusun (Sugiyono, 2010: 308). Jadi itu konsekuensi dari dokumentasi dapat dicatat di sekitar, dan analisis memiliki bukti bahwa dokumentasi kepada saksi atau sumber informasi, maka, pada saat itu, sangat penting membantu instrumen sebagai berikut.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, untuk mendukung berjalannya penelitian ini maka penulis menggunakan metode purposive sampling. Dengan pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan yaitu pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika maksudnya memperluas informasi, dan jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijaring, maka penarikan sampel pun sudah harus diakhir. Jadi, itulah kuncinya di sini jika sudah mulai ada pengulangan data, pengujiannya seharusnya Dihentikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di inormasikan kepada orang lain. Investigasi informasi diselesaikan dengan memilah informasi, menggambarkannya ke dalam satuan, melakukan campuran, struktur ke dalam desain, pilih mana yang signifikan dan mana yang harus dipelajari, dan buat tujuan yang bisa disuruh orang lain (Sugiyono, 2014:334).

Dalam analisis data kualitatif, pada dasarnya data dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat (Milles dan Huberman dalam Sugiyono, 2014). Pemeriksaan informasi secara subjektif melalui 3 tahap, yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Akibatnya informasi yang telah menurun akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan membuatnya lebih sederhana bagi para ilmuwan lakukan bermacam-macam informasi berikut, dan carilah saat penting. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode tertentu pada aspek-aspek tertentu.

Dengan reduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan yang penting, dan membuat kategorisasi. Reduksi data berlangsung terus menerus secara penelitian, sesudah penelitian dilapangan samapai laporan akhir tersusun. Siklus diskresi berpusat di sekitar perbaikan, musyawarah dan transformasikan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dimaksud adalah instrumen penelitian yang dibagikan pada subjek penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Tahap kedua dari analisis data adalah mendisplaykan data, penyajian data adalah sekumpulan informasi menjadi konsep rasional sesuai dengan kenyataan sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Informasi yang telah diambil dan telah dikurangi akan diperkenalkan dalam penggambaran di mana hasil pertemuan diubah bahasa berubah menjadi kalimat yang lebih standar dan lugas dan terkait dengan hipotesis dengan cara yang sama dengan hasil wawancara dan observasi.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan. Mencapai tekad diselesaikan melalui penyelesaian hasil ujian yang diilustrasikan sebagai percakapan. Dalam aliran ini adalah tindakan untuk membuat keputusan tentang efek samping dari

eksplorasi yang telah selesai atau metode yang terlibat dengan membuat kesimpulan terakhir dari informasi yang telah diambil.

